

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar siswa, mengartikan dan mengartikan pengukuran, serta menguraikan informasi tentang sejauh mana pencapaian hasil belajar atau kompetensi siswa (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa. telah tercapai. Dalam kurikulum, penilaian berfungsi sebagai alat seleksi, acuan perbaikan kegiatan proses pembelajaran, acuan penentuan kenaikan pangkat dan kelulusan, alat penempatan kelas, dan alat motivasi belajar siswa.

Pada Kurikulum 2013, penilaian siswa mencakup penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa baik dalam proses pembelajaran maupun hasil belajar. Guru menggunakan berbagai teknik dan instrumen untuk menilai siswa. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar penilaian lebih komprehensif. Penilaian yang baik dan benar akan menggambarkan pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini akan menjadi dasar pengambilan keputusan selanjutnya oleh guru dan sekolah (Mujiad, 2020)

Beberapa tahun terakhir, paradigma penilaian pembelajaran mulai beralih dari tes berbasis kertas ke tes berbasis komputer. Konsekuensinya, paradigma guru juga harus berubah untuk mengakomodasi penilaian pembelajaran berbasis komputer. Pesatnya perkembangan teknologi informasi menuntut guru untuk memanfaatkannya guna meningkatkan kualitas layanan pembelajaran. CBT hadir untuk memudahkan proses penilaian bagi guru dan sekolah, baik UNBK maupun lainnya (Yulianti, R., 2019).

Kegiatan SMK Negeri 1 Cikaum untuk mengukur keberhasilan belajar siswa antara lain pengujian terkomputerisasi dengan memanfaatkan platform CBT sekolah. CBT adalah penggunaan komputer untuk menguji dan menilai hasil belajar siswa. Tes dilaksanakan dengan menggunakan komputer yang terhubung dengan internet, dan juga tersedia melalui smartphone yang dimiliki siswa

sehingga tidak memerlukan kertas, pulpen, atau pensil untuk menjawab soal. Semua soal tertulis dan lembar jawaban juga tersedia di komputer atau smartphone Anda, jadi Anda tinggal klik jawaban benar atau salah, atau cukup mengetik untuk menjawab soal esai (Mun'amah, A. N., Rosadi, K. I., & Fridiyanto, F. 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan di SMKN 1 Cikaum Subang. Pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) semester 1, semua guru termasuk guru PADBP sudah melaksanakan penilaian dengan memanfaatkan aplikasi Computer Based Test. Secara garis besar siswa merasa senang dan bersemangat dengan aplikasi CBT yang digunakan sebagai alat penilaian, karena mereka terbiasa menggunakan smartphone, laptop atau komputer dalam kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan mereka dalam mengakses aplikasi tersebut. Hampir tidak ada siswa yang mencontek, berbanding terbalik dengan menggunakan cara konvensional ada saja siswa yang mencontek ketika penilaian berlangsung. Peneliti berasumsi hal tersebut dapat menjadi faktor meningkatnya motivasi belajar dan kemandirian siswa dalam penilaian.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berencana untuk mengadakan penelitian tentang “Penerapan Penilaian Berbasis CBT Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran PADBP (Penelitian Quasi eksperimen Pada Kelas X SMKN 1 Cikaum Subang)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penilaian berbasis CBT pada mata pelajaran PADBP pada kelas X SMKN 1 Cikaum Subang?
2. Adakah perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan penilaian berbasis CBT dan penilaian konvensional pada mata pelajaran PADBP pada kelas X SMKN 1 Cikaum Subang?
3. Adakah perbedaan kemandirian siswa dengan menggunakan penilaian berbasis CBT dan penilaian konvensional pada mata pelajaran PADBP pada kelas X SMKN 1 Cikaum Subang?

4. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan penilaian CBT pada mata pelajaran PADBP pada kelas X SMKN 1 Cikaum Subang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi :

1. Penerapan penilaian berbasis CBT pada mata pelajaran PADBP pada kelas X SMKN 1 Cikaum Subang.
2. Perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan penilaian berbasis CBT dan penilaian konvensional pada mata pelajaran PADBP pada kelas X SMKN 1 Cikaum Subang.
3. Perbedaan kemandirian siswa dengan menggunakan penilaian berbasis CBT dan penilaian konvensional pada mata pelajaran PADBP pada kelas X SMKN 1 Cikaum Subang.
4. Respon siswa terhadap penerapan penilaian berbasis CBT pada mata pelajaran PADBP pada kelas X SMKN 1 Cikaum Subang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yakni:

#### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan teori bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penilaian berbasis CBT dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan literatur di perpustakaan pada bidang penelitian Pendidikan Agama Islam.
- c. Hasil penelitian ini menjadi kontribusi pemikiran untuk kemajuan Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Siswa**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar dan kemandirian dalam pelaksanaan penilaian

pembelajaran terutama pada mata pelajaran PADBP.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif guna menumbuhkan motivasi belajar dan meningkatkan kemandirian peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan inovasi bagi sekolah serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penilaian berbasis CBT dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian siswa.

### **E. Kerangka Berpikir**

Kemajuan teknologi telah membawa dampak positif bagi dunia pendidikan, diantaranya adalah penyelenggaraan ujian atau penilaian akhir semester yang biasanya dilakukan oleh sekolah namun kini sudah menggunakan komputer atau yang biasa disebut dengan *Computer Based Test* atau CBT.

Dengan menggunakan sistem CBT, guru akan mengoreksi hasil tes dengan lebih mudah dan cepat. Tentu saja manfaat dari penggunaan sistem ini adalah penggunaan kertas yang lebih efisien dan merupakan salah satu upaya modernisasi sekolah

CBT merupakan penilaian pembelajaran melalui sistem aplikasi yang menggunakan komputer sebagai alat tes atau penilaian. Setiap siswa yang mengikuti tes atau penilaian menerima kumpulan soal yang berbeda karena soal CBT disajikan dan dipilih di komputer.

Pada tahun 2014 penyelenggaraan Ujian Nasional SMP/MTs, SMA/MA dan SMK pertama kali dilaksanakan dengan menggunakan CBT yang dikenal dengan sebutan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer). Tidak semua sekolah siap melaksanakan UNBK pada tahun tersebut, hanya beberapa sekolah

percontohan saja. Hal ini terkendala sarana komputer yang kurang memadai (Nurhairi, 2019).

Kelebihan penilaian pembelajaran menggunakan CBT yaitu:

1. Proses penilaian lebih efektif dan efisien.
2. Memudahkan siswa dalam mengerjakan soal.
3. Meminimalisir terjadinya kecurangan saat tes, sehingga menanamkan kejujuran pada siswa.
4. Siswa dapat langsung mengetahui hasil tes lebih cepat dan akurat
5. Mengurangi penggunaan kertas, sehingga menghemat anggaran.

Adapun kekurangannya yaitu:

- 1) Harus memiliki peralatan/komponen pendukung seperti komputer, keyboard, dan kompenan lainnya.
- 2) Apabila sistem CBT bermasalah saat berlangsungnya pelaksanaan tes, maka menyebabkan pelaksanaannya tertunda. Oleh sebab itu membutuhkan keahlian, pengetahuan dan keterampilan dalam dunia komputer.
- 3) Harus ada aliran listrik, jika terjadi pemadaman listrik maka pelaksanaan penilaian akan terhambat.

Adapun penerapan CBT pada dasarnya sama seperti dengan proses pembelajaran menggunakan komputer. CBT atau tes berbasis komputer dapat dilaksanakan dalam laboratorium komputer yang telah terkoneksi dengan jaringan dan sistemnya. Dalam pelaksanaan CBT ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya: keontetikan peserta test, bank soal, sistem CBT itu sendiri (Diea Meisy Halimawati Ariyanto, M. 2021).

Prosedur penggunaan CBT, yaitu sebagai berikut:

Prosedur penggunaan CBT, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru PADBP terlebih dahulu menginput soal pada aplikasi yang sudah disediakan
- b. *Login* ke halaman [cbt.SMKn1Cikaum.sch.id/admin](http://cbt.SMKn1Cikaum.sch.id/admin)
- c. *Upload* soal ke bank soal maka soal akan bersifat aktif dan dapat digunakan

- d. Siswa membuka *link* [cbt.SMKn1Cikaum.sch.id](http://cbt.SMKn1Cikaum.sch.id)
- e. Siswa memasukkan *username* dan *password* siswa yang sudah di sediakan lalu klik *login*
- f. Setelah masuk silahkan klik menu daftar test
- g. Setelah di klik menu daftar test maka akan muncul test yang sudah di *setting* sebelumnya
- h. Klik test lalu masukan token yang akan di berikan oleh admin
- i. Setelah berhasil memasukan token, siswa bisa mengerjakan soal dengan durasi waktu 90 menit
- j. Soal atau pertanyaan diberikan durasi waktu untuk menjawab selama waktu yang telah ditentukan, jika melebihi waktu yang diberikan akan muncul peringatan waktu telah habis.
- k. Terakhir akan muncul tombol selesai, jika sudah mengerjakan semua soal silahkan klik tombol selesai
- l. Konfirmasi test selesai maka akan kembali ke jendela login di awal.

Penerapan CBT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri. Tinggi rendahnya motivasi belajar akan berdampak pada perkembangan hasil belajar siswa (Iskandar, 2018). Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, faktor ekstrinsik salah satunya profesionalitas guru dalam membuat instrumen penilaian yang menarik untuk siswa dan pemberian angka atau nilai. Pelaksanaan penilaian CBT merupakan proses pemberian angka atau hasil penilaian secara langsung dan akurat, sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk belajar lebih giat lagi (Pranata J, 2017).

Motivasi belajar dapat didefinisikan keseluruhan daya penggerak baik dari luar atau dalam diri siswa yang menimbulkan usaha tertentu untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Kasman, 2018).

Menurut Uno indikator motivasi belajar meliputi:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

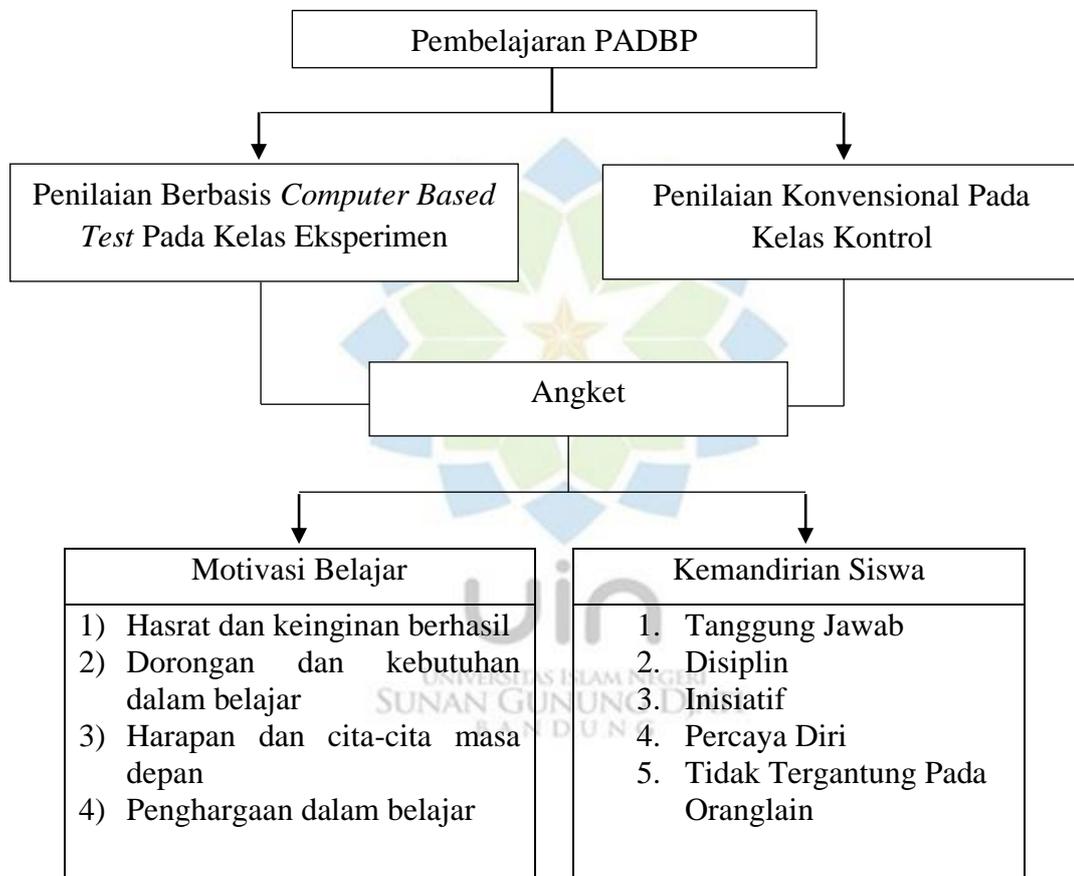
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar lebih baik.

Di samping dapat meningkatkan motivasi belajar, penerapan CBT juga dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Ketatnya pelaksanaan tes atau penilaian dengan sistem CBT, mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Peneliti pun meyakini bahwa hal ini berdampak positif pada aspek kemandirian belajar siswa (Priwitasari P, 2021). Kemandirian merupakan sikap yang tidak mudah bergantung kepada orang lain. Dengan demikian kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang dilakukan oleh seseorang tanpa bergantung pada orang lain dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, mengelola waktu dan memanfaatkan sumber belajar. Dengan kemandirian, siswa akan memiliki kemampuan dalam mengelola cara belajar, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, terampil memanfaatkan sumber belajar dan kemampuan menyelesaikan masalah sendiri. Indikator siswa yang memiliki kemandirian belajar antara lain mempunyai tanggung jawab, percaya diri, disiplin, inisiatif dan tidak tergantung pada orang lain (Saefullah et al., 2013).

CBT diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti (PADBP) PADBP, baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian. PADBP adalah mata pelajaran yang didalamnya terdapat pengetahuan agama Islam dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui bimbingan, arahan dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman siswa tentang agama Islam itu sendiri, sehingga menjadi seorang muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara serta menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Penilaian CBT pada pelajaran PADBP ini diharapkan agar siswa melaksanakan penilaian dengan penuh semangat, jujur, disiplin dan mandiri, baik pada penilaian formatif maupun sumatif .

Berdasarkan yang telah diuraikan, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1  
Kerangka Berpikir



Pada bagan di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan dua perlakuan penerapan, yaitu kelas kontrol menggunakan penilaian konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan Penilaian Berbasis CBT. Kedua perlakuan ini digunakan di kelas berbeda untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar dan kemandirian siswa. Adapun untuk mengetahui perbedaan tersebut menggunakan angket sebagai alat ukur yang diolah dalam teknis analisis data

kuantitatif. Angket yang digunakan yaitu angket motivasi belajar dan kemandirian siswa pada awal dan akhir perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis penelitian pada kerangka berpikir di atas adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh penerapan penilaian berbasis Computer Based Test dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian siswa pada mata pelajaran PADBP pada kelas X SMKN 1 Cikaum Subang .

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu penilaian berbasis CBT sebagai variabel X1 motivasi belajar sebagai variabel Y1 dan kemandirian siswa sebagai variabel Y2. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesisnya yaitu “terdapat pengaruh penerapan penilaian berbasis CBT dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian siswa pada mata pelajaran PADBP pada kelas X SMKN 1 Cikaum Subang”. Berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak.

#### **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Diea Meisy Halimawati Ariyanto, M. “Pengaruh Media CBT (Beesmart) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PKK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) Di SMK AN NUR FUADI BANGKALAN”. Doctoral dissertation. 2021.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Media CBT (Beesmart) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI dilihat dari hasil hitung sebesar 2,689 dan lebih besar dari tabel yaitu 2,160. Besarnya pengaruh media CBT (Beesmart) terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai R<sup>2</sup> yaitu sebesar 0,357 yang mana dapat diartikan sebesar 35,7% sedangkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,598 yang menandakan media CBT (Beesmart) memiliki pengaruh yang sedang terhadap motivasi belajar siswa

2. Tegar Qodaruddin. “Pengembangan Computer Based Test Untuk Menilai Literasi STEM Siswa SMP Pada Materi Energi dan Perubahannya”. S2 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CBT memiliki karakteristik tingkat kesukaran dari mudah sampai dengan sukar dan memiliki daya pembeda pada kategori cukup sampai dengan sangat baik. CBT dapat memberi skor dan menyimpan jawaban siswa secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CBT yang dikembangkan memiliki validitas soal dengan CVI 0,893, validitas media 85,63 yang termasuk pada kategori sangat baik, reliabilitas 0,78 yang termasuk dalam kategori tinggi dan usabilitas 88,9 yang termasuk dalam kategori sangat baik. CBT dapat menilai literasi STEM siswa secara efektif. Guru menanggapi baik terhadap CBT literasi STEM. Sebagian besar siswa sangat antusias ketika menggunakan CBT dan hanya sebagian kecil siswa merasa cemas ketika menggunakan CBT. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa CBT yang dikembangkan dapat menilai literasi STEM siswa pada tingkat validitas, reliabilitas, dan usabilitas yang sangat baik

3. Nurhairi. “Pengembangan Aplikasi Computer Based Test (CBT) Berbasis Android Untuk Ujian Akhir Semester Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”. S2 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. 2019.

Hasil penelitian menunjukkan pengujian aspek functionality bernilai baik, pengujian aspek usability memperoleh nilai sangat tinggi, Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, maka aplikasi computer based test (CBT) berbasis android untuk ujian akhir semester sekolah menengah kejuruan (SMK) layak digunakan untuk mendukung pengelolaan kegiatan evaluasi pembelajaran di sekolah.

4. Yulianti, R. “Implementasi Penilaian Pembelajaran Berbasis Computer Based Test (CBT) Di SMA Yadika 6 Tangerang Selatan”. Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pembelajaran SMA Yadika 6 Tangerang Selatan yang menggunakan sistem berbasis teknologi yakni CBT didalamnya tetap memenuhi komponen dari tahapan penilaian hasil belajar. Selain

itu, tidak menghilangkan esensi dari prinsip penilaian pembelajaran, meskipun terdapat kendala, SMA Yadika 6 Tangerang Selatan nyatanya telah mampu meminimalisir kendala yang timbul sehingga dapat diminimalisir kendala-kendala yang terjadi ketika penerapan sistem berbasis komputer atau CBT ini.

5. Jeremia MC. Lumban Batu. "Pengaruh Penerapan Ujian Penilaian Tengah Semester Berbasis CBT Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Di SMK NEGERI 6 Kota Bekasi". Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu. 2020.

Berdasarkan analisis uji kecenderungan menunjukkan bahwa gambaran penerapan ujian Penilaian Tengah Semester berbasis CBT tertinggi cenderung berada pada kategori baik (30,00%), sedangkan untuk gambaran motivasi berprestasi siswa tertinggi cenderung berada dalam kategori sedang (35,00%). Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikan, diperoleh hasil bahwa penerapan ujian Penilaian Tengah Semester berbasis CBT memiliki nilai pengaruh yang positif dan signifikan. Besarnya pengaruh yang diberikan dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan hasil persamaan model regresi ( $Y = 28,504 + 0,430 X$ ) yang berarti setiap terjadi kenaikan satu satuan pada nilai X, maka akan memberikan dampak atau pengaruh sebesar 28,934 satuan terhadap nilai Y.

Meskipun penelitian di atas dipandang relevan dengan penelitian penulis, namun belum ada yang meneliti mengenai Penerapan Penilaian CBT Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran PADBP dengan menggunakan metode quasi eksperimen. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penerapan penilaian CBT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun perbedaannya yaitu pada kemandirian siswa dan penerapannya pada mata pelajaran PADBP. Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul tersebut.